

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Dan Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hal ini karena peneliti sengaja memunculkan sesuatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya, dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor lain yang bisa mengganggu.<sup>1</sup>

Desain atau rencana eksperimen yang digunakan adalah one group pretest-post test design.<sup>2</sup> Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subject, pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Treatment	Posttest
T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

Keterangan: T<sub>1</sub> = Pretest

X = Strategi pembelajaran point counterpoint

T<sub>2</sub> = Posttest

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997) hal 15

<sup>2</sup> *Ibid*, Sunadi hal 105

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan metode statistik. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.<sup>3</sup>

## **B. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih satu kelas dari seluruh kelas XII.
2. Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan subject sebelum di ajar dengan strategi pembelajaran point counterpoint.
3. Memberikan treatment (perlakuan) yaitu strategi pembelajaran point counterpoint.
4. Memberikan posttest untuk mengukur kemampuan subject sesudah diajar dengan strategi point counterpoint.
5. Menghitung hasil pretest dan posttest untuk menentukan perbedaan yang muncul.

---

<sup>3</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienka Cipta, 1997) hal 103-105

6. Membandingkan perbedaan tersebut untuk menentukan apakah penerapan strategi pembelajaran point counterpoint tersebut berkaitan dengan perubahan yang lebih baik.

Jadi di dalam rancangan ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah treatment. Dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum treatment( pre test) dan sesudah treatment (posttest)dapat diketahui peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dengan strategi pembelajaran point counterpoint.

### **C. Identifikasi Variabel**

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu :

1. Independent Variabel atau Variabel Bebas disebut dengan Variabel (X) yaitu strategi pembelajaran point counterpoint disebut demikian, karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

Indicator: siswa berani berargumen dengan bebas

Siswa mampu menganalisa masalah

Siswa mampu memecahkan masalah

2. Dependent Variabel atau Variabel Terikat disebut dengan Variabel (Y) yaitu keaktifan belajar disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

Indicator: siswa mampu berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran

Siswa mampu menemukan sendiri bagaimana memperoleh pengetahuan

Siswa mampu mengkomunikasikan hasil pikiran masing-masing.

## **D. Jenis Data Dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **a) Data Kuantitatif**

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah guru, pegawai, dan siswa.
2. Hasil nilai tes tulis yang diajukan oleh peneliti
3. Pelaksanaan strategi pembelajaran point counterpoint yang terdapat di SMAN 2 Mojokerto

#### **b) Data Kualitatif**

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.<sup>4</sup> Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah :

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik* (Bandung :Pn. Tarsito, 1998), 9.

1. Sejarah berdirinya SMAN 2 Mojokerto
2. Letak Geografis SMAN 2 Mojokerto
3. dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian penulis

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara prosentase dan mencari nilai rata-rata.<sup>5</sup>

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek dari mana data itu diperoleh. Berlandaskan pada penelitian diatas, maka sumber data yang diambil dalam pengertian ini adalah:

- 1) Library research yaitu kajian kepustakaan yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literature yang ada baik dari buku, majalah, surat kabar, maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi
- 2) Field research yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, dan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Data ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber Data primer

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 246

- (1) Manusia, diantaranya adalah murid, guru agama
  - (2) Benda, diantaranya materi pelajaran, lembar observasi, lembar tes dan lain-lain
- b. Sumber data sekunder
- (1) Manusia, diantaranya adalah kepala sekolah, wali kelas
  - (2) Benda, diantaranya adalah dokumen-dokumen sekolah, letak geografis, sejarah sekolah dan lain-lain.

## **E. Teknik Penentuan Sampel**

### **1. Populasi**

- a) Menurut Suharsini Arikunto Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII SMAN 2 Mojokerto yang terdiri dari empat kelas XII IPA dan tiga kelas XII IPS yang berjumlah 265 siswa. Populasi ini merupakan populasi stratified, purposive, dan quota, karena peneliti mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan.

### **2. Teknik Sampling**

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *teknik sampling probability sampling model simple random sampling* dengan cara *undian*

yaitu teknik sampling yang memberi peluang sama pada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling.<sup>6</sup> Penelitian menggunakan simple random sampling karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, jadi semua anggota dianggap sama mulai dari kelas XII IPA sampai IPS yang terdiri dari tujuh kelas yang terdiri 265 siswa kemudian dari tujuh kelas itu di ambil satu kelas. Pengambilannya dengan cara undian. Dan dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas XII IPA IV.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Disini peneliti mengambil sampe 15% dari populasi ( $265 \times 15\% = 39,7$ ). Dan dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas XII IPA IV.

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan Ke VI) hal 82

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

a. Metode observasi

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi adalah sebagai metode ilmiah, metode observasi biasa diartikan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup>

Observasi juga didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>9</sup>

Adapun yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang:

- 1) Pelaksanaan strategi pembelajaran point counterpoint.
- 2) Pengelolaan pembelajaran guru.
- 3) Perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 5) Interaksi siswa dan guru, siswa dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Tes

Metode tes adalah : “ Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi,

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* ( Yokyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 31.

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh dan penerapan strategi pembelajaran point counterpoint terhadap keaktifan belajar siswa.

c. Metode Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.<sup>11</sup>

Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga kependidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis sehingga metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang :

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 139.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 133.

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 94.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,2002), Edisi Revisi V, 135.

- a. Struktur organisasi sekolah
- b. Sarana dan Prasarana sekolah
- c. Sejarah berdirinya sekolah
- d. Keadaan fisik sekolah
- e. Program sekolah

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

#### 1. Lembar observasi atau check list

Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai mata pelajaran sampai guru mengakhiri pembelajaran. Lembar observasi ini merupakan lembar pengamatan strategi dan keaktifan siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menerapkan KBM dan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dengan strategi point counterpoint. Pengamatan ini dilakukan setiap kali pertemuan

#### 2. Lembar test

Pengamatan ini dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran point counter point. Lembar test ini merupakan lembar pengamatan penerapan strategi point counterpoint untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dari data pretest dan posttest

### 3. Lembar interview

Pengamatan ini dilakukan langsung dengan kepala sekolah, guru kelas untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisa data.

### 1. Hasil observasi

Dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam KBM dan tingkat keaktifan belajar siswa dengan strategi pembelajaran point counterpoint dianalisis dengan mencari rata-rata kemampuan mengelola pembelajaran dan keaktifan siswa setiap pertemuan. Katagori kemampuan guru dan keaktifan siswa untuk setiap aspek ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kategori tidak baik
2. Kategori kurang baik
3. Kategori cukup baik
4. Kategori baik
5. Kategori sangat baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) 0,00 – 1.50 = tidak baik

- b)  $1.51 - 2.50 =$  kurang baik
- c)  $2.51 - 3.50 =$  cukup baik
- d)  $3.51 - 3,75 =$  baik
- e)  $3,76 - 4,00 =$  sangat baik

Pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif dan keaktifan belajar siswa dikatakan meningkat jika kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dan tingkat keaktifan siswa telah tercapai dengan kriteria baik dan sangat baik.

2. Analisis data hasil tes, untuk menjawab ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran point counterpoint terhadap keaktifan belajar siswa, peneliti menggunakan analisis secara statistik dengan “Wilcoxon”